



PENDAPAT MINI PRESIDEN
ATAS
RANCANGAN UNDANG-UNDANG
TENTANG
PENGESAHAN PERJANJIAN ANTARA PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN PEMERINTAH REPUBLIK SINGAPURA TENTANG EKSTRADISI
BURONAN (*TREATY BETWEEN THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA AND THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF SINGAPORE FOR
THE EXTRADITION OF FUGITIVES*)

Jakarta, 5 Desember 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Shalom,

Om Swastiastu,

Namo Buddhaya,

Salam Kebajikan,

Saudara Pimpinan dan Anggota Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat Republik
Indonesia (DPR-RI) yang terhormat,

Hadirin yang kami hormati,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Saudara Pimpinan dan Anggota Komisi III DPR-RI yang terhormat,

Hadirin yang kami hormati,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena
atas kuasa, rahmat dan karunia-Nya, pada hari ini Pembahasan Rancangan

Undang-Undang (RUU) tentang Pengesahan Perjanjian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Singapura tentang Ekstradisi Buronan (*Treaty between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Singapore for the Extradition of Fugitives*) dapat kita selesaikan pada Pembicaraan Tingkat I dan sebagaimana telah kita dengarkan bersama bahwa seluruh Fraksi telah memberikan pendapatnya dan menyepakati RUU tersebut untuk diteruskan pada Pembicaraan Tingkat II, guna pengambilan keputusan dalam Rapat Paripurna DPR-RI.

Kita semua mengharapkan semoga RUU tersebut dapat disetujui bersama dalam Rapat Paripurna DPR-RI untuk disahkan menjadi Undang-Undang, sehingga terwujud kepastian hukum bagi kedua negara dalam pelaksanaan ekstradisi buronan.

Dengan disetujuinya RUU tersebut maka Pemerintah Republik Indonesia telah memenuhi kewajiban internalnya dalam pemberlakuan perjanjian terkait ekstradisi buronan yang nantinya akan mendukung penegakan hukum serta menegakkan keadilan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

**Saudara Pimpinan dan Anggota Komisi III DPR-RI yang terhormat,
Hadirin yang kami hormati,**

Pada akhirnya, kami mewakili Presiden menyetujui dan menyambut baik serta menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas diselesaikannya pembahasan RUU tentang Pengesahan Perjanjian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Singapura tentang Ekstradisi Buronan (*Treaty between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Singapore for the Extradition of Fugitives*) pada Pembicaraan Tingkat I untuk diteruskan pada Pembicaraan Tingkat II guna pengambilan keputusan dalam Rapat Paripurna DPR-RI.

Dalam kesempatan ini, perkenankan kami mewakili Presiden menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pimpinan dan Anggota Komisi III DPR-RI, yang dengan penuh dedikasi, toleransi, kerja keras, pemikiran, perhatian, dan kerjasama dapat menyelesaikan pembahasan RUU tersebut

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Wallahul muwafiq ilaa aqwa mit Thariiq.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Om Shanti Shanti Shanti Om

**ATAS NAMA PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA,**



YASONNA H. LAOLY